

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan terhadap sejauhmana tingkat efisiensi dan efektivitas usaha Koperasi Karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung, dimana tingkat efisiensi berdasarkan pembagian antara biaya dan pendapatan, tingkat efisiensi pada tahun 2013 dikatakan efisiensi tercapai, sedangkan tahun 2014 sampai dengan 2017 mengalami efisiensi belum tercapai / inefisien. Kemudian untuk tingkat efektivitas usaha berdasarkan perbandingan antara realisasi pendapatan dan anggaran pendapatan dari seluruh unit pada tahun 2013 dan 2014 dikatakan tidak efektif, untuk tahun 2015 dikatakan efektif, tahun 2016 dikatakan tidak efektif atau tidak efektif, dan tahun 2017 tingkat efektifitas dicapai sebesar 183,23% sehingga dikatakan efektif.
2. Berdasarkan hasil kuesioner mengenai partisipasi anggota Koperasi Karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung, partisipasi anggota dalam volume pembelian kebutuhan di koperasi, sebagian besar anggota, 50% atau sebagian kebutuhan sehari-harinya dipenuhi di Koperasi Karyawan PDAM

Tirtawening Kota Bandung, untuk tanggapan frekuensi pembelian pemenuhan kebutuhan, sebagian besar anggota melakukan transaksi 1-3 kali per bulan dalam pembelian produk/jasa di koperasi.

Kemudian mengenai tanggapan bauran pemasaran terhadap unit perdagangan Koperasi Karyawan PDAM Tirtawening Kota Bandung berdasarkan hasil kuesioner, secara keseluruhan mencapai kriteria Mempengaruhi.

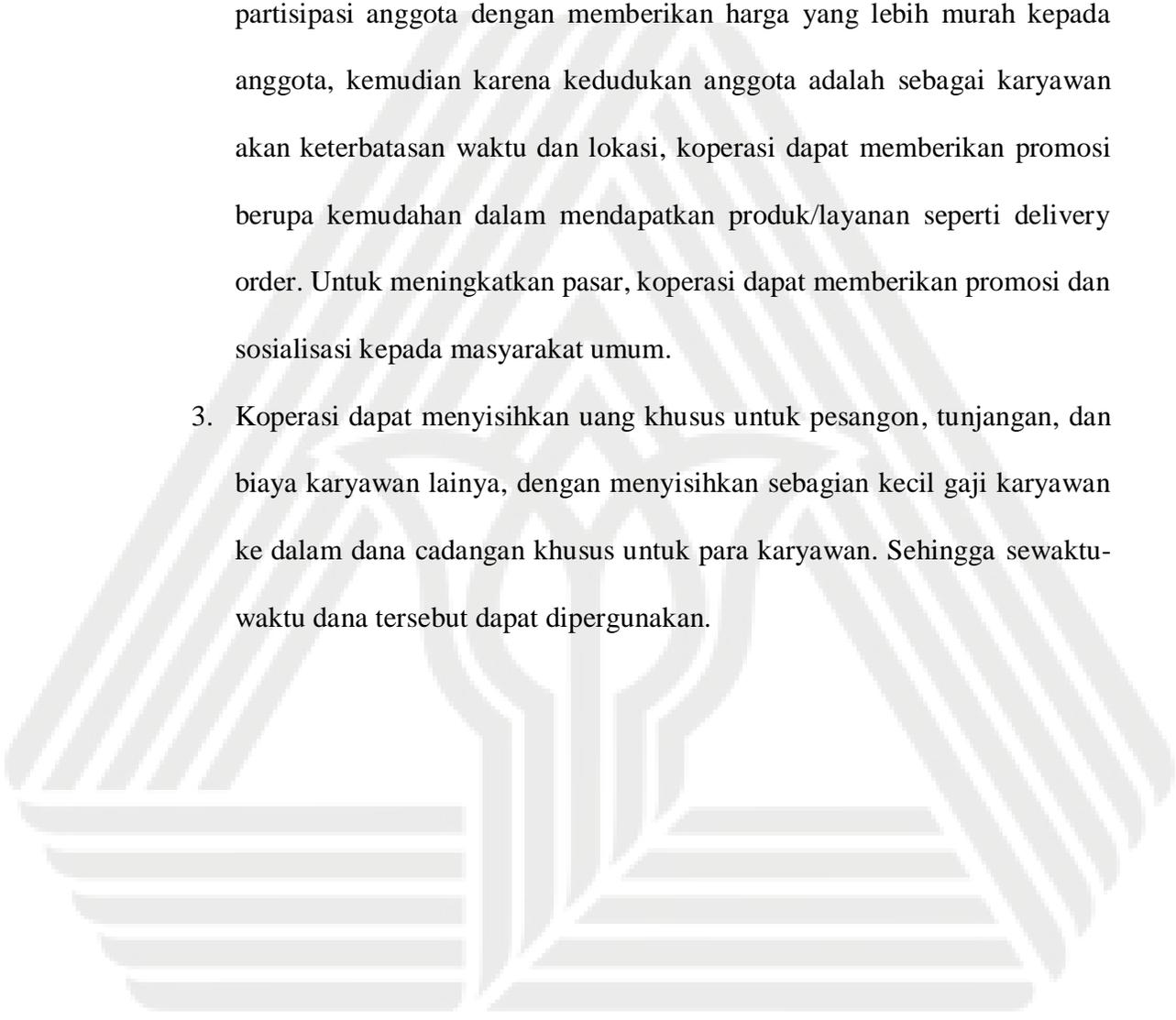
3. Hasil perhitungan persentase komponen biaya dengan menggunakan metode *common size*, di mana per komponen biaya dibagi dengan total biaya, dapat disimpulkan bahwa biaya yang paling besar dari biaya lainnya adalah biaya umum yaitu sebesar persentase Rp.2.284.492.750,- dengan persentase sebesar 61,65% dari total biaya koperasi. Kemudian pada biaya umum tersebut komponen biaya umum yang paling besar dari komponen biaya umum lainnya adalah biaya utang pesangon yaitu sebesar Rp. 1.686.551.574 dengan persentase sebesar 73,83% dari total biaya umum.

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Upaya agar dapat meminimalkan biaya operasional, hal tersebut dilakukan dengan bekerjasama dengan petani, pabrik, koperasi yang berkaitan langsung dengan produk.

2. Upaya untuk meningkatkan pendapatan yaitu dengan meningkatkan partisipasi anggota dengan memberikan harga yang lebih murah kepada anggota, kemudian karena kedudukan anggota adalah sebagai karyawan akan keterbatasan waktu dan lokasi, koperasi dapat memberikan promosi berupa kemudahan dalam mendapatkan produk/layanan seperti delivery order. Untuk meningkatkan pasar, koperasi dapat memberikan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat umum.
3. Koperasi dapat menyisihkan uang khusus untuk pesangon, tunjangan, dan biaya karyawan lainnya, dengan menyisihkan sebagian kecil gaji karyawan ke dalam dana cadangan khusus untuk para karyawan. Sehingga sewaktu-waktu dana tersebut dapat dipergunakan.



IKOPIN